

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

DESKRIPSI MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK PARA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP USULAN MODUL PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR

Oleh :
Hesti Angeli
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta,
2012

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan tingkat motivasi belajar intrinsik para siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012, (2) Mengidentifikasi butir-butir motivasi belajar intrinsik mana yang teridentifikasi pada kategori rendah dan menyusun topik-topik bimbingan apa yang implikatif disusun sebagai modul peningkatan motivasi intrinsik para siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah para siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012. Populasi penelitian ini adalah 271 siswa dan yang dijadikan sampel adalah 111 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner Motivasi Belajar Intrinsik pada siswa yang berjumlah 45 item. Kuesioner disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar intrinsik yaitu menyadari akan kebutuhan dalam belajar, belajar dengan gigih untuk meraih tujuan yang ingin di capai, menunjukkan minat yang kuat dan emosi yang stabil, keyakinan tentang kemampuan dan memiliki gambaran yang utuh dalam kemampuan-kemampuannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan persentase dengan pendistribusiannya berdasarkan pada teori yang dirumuskan Azwar. Kriteria terdiri dari lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Hasil Penelitian adalah (1) motivasi belajar intrinsik para siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012 masuk pada kategori tinggi sebesar 58,26%. 24,32% pada kategori sangat tinggi, 16,22% pada kategori sedang, 0,9% pada kategori rendah, dan 0% pada kategori sangat rendah. (2) pada butir item 0% pada kategori sangat rendah, 0% pada kategori rendah, 20% pada kategori sedang, 48,89% pada kategori tinggi, dan 31,11% pada kategori sangat tinggi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

DESCRIPTION OF INTRINSIC LEARNING MOTIVATION OF THE EIGHTH GRADE STUDENTS AT *SMP NEGERI 5* YOGYAKARTA IN 2011/2012 ACADEMIC YEAR AND ITS IMPLICATIONS TOWARDS THE PROPOSED TOPICS FOR LEARNING MOTIVATION DEVELOPMENT MODULE

By:

Hesti Angeli
Sanata Dharma University
Yogyakarta,
2012

The purpose of this research was (1) to describe the level of intrinsic learning motivation of the eighth grade students at *SMP Negeri 5* Yogyakarta in 2011/2012 academic year and (2) to identify the points of the intrinsic learning motivation belonged to the low category and to set up guidance topics as a module in order to increase the intrinsic learning motivation of the eighth grade students at *SMP Negeri 5* Yogyakarta in 2011/2012 academic year.

This research belonged to a descriptive research with survey methodology. The subjects of this research were the eighth grade students at *SMP Negeri 5* Yogyakarta in 2011/2012 academic year. The population of this research was 271 students with 111 students as the sample. The research instrument used was intrinsic motivation questionnaire on students' learning that included 45 items. The questionnaire was set up based on the aspects of intrinsic learning motivation. They are realizing the needs in learning, learning persistently in order to achieve the target goals, showing higher interests and stable emotions, having self-confidence as well as complete descriptions for their own abilities. The data analysis technique used was the percentage calculation with the distribution based on a theory formulated by Azwar. The criteria consisted of five categories, i.e. very low, low, medium, high and very high.

The results showed that: (1) the intrinsic learning motivation of the eighth grade students at *SMP Negeri 5* Yogyakarta in 2011/2012 academic year belonged to high (58.26%), very high (24.32%), medium (16.22%), low (0.9%), and very low (0%). (2) on the point of 0% (which belonged to very low category), 0% was on low sub category, 20% was in medium sub category, 48.89% was in high sub category and 31.11% was in very high sub category.